



Gambar 3.2 Lokasi Penelitian.

3.6.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan peninjauan dilaksanakan dari bulan juli – Desember 2023, waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Table 3.3 waktu pelaksanaan.

No	Waktu Kegiatan	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pendaftaran						
2	Pengajuan Judul						
3	Penyusunan Proposal						
4	Seminar Proposal						
5	Pengumpulan Data						
6	Analisa Data						
7	Penyusunan Skripsi						
8	Ujian Skripsi						

3.5 Analisa Jenis Pemeliharaan Jembatan

Dalam menganalisis jenis pemeliharaan jembatan dari output program Bridge Management System (BMS), hasil output yang didapat berupa nilai kondisi jembatan yang akan disimpulkan menjadi usulan penanganan jembatan seperti pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala dan rehabilitasi.

Tabel 3.2 Jenis penanganan.

parameter	nilai	Kategori	penanganan
kondisi	0-2	baik s/d rusak ringan	pemeliharaan rutin/ Berkala
	3	rusak berat	Rehabilitas
	4-5	kritis atau Runtuh	Pergantian

Sumber : *Bridge Management System*, 1992

3.6 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jalan KH Wahid Hasyim Kecamatan Seberang Ulu Kota Palembang. Adapun jembatan pada penelitian ini terdiri dari 2 unit jembatan yaitu Ogan lama I , dan Ogan Rangka II.

Nama Jembatan	Nama Ruas	No Jembatan	Lokasi KM	Panjang	Jumlah Bentang	Lebar
Ogan Lama I	Jl. Kh Wahid Hasyim (Palembang)	15.005.003.A	4150	205.8	8	5.6 Meter
Ogan Rangka II	Jl. Kh Wahid Hasyim (Palembang)	15.005.003.B	4100	230.4	4	7 Meter

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang telah ada. Data sekunder dikumpulkan dengan mencari informasi pada instansi yang terkait yaitu Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional (P2JN) Sumatera Selatan data yang dibutuhkan adalah data Inventaris jembatan.

Setelah itu data tersebut dimasukan ke form penilaian kondisi jembatan.

3.4 Pengelolaan Data

Tujuan dari pengolahan data untuk mempermudah menganalisis data kerusakan pada elemen jembatan. Pada tiap elemen jembatan ditinjau dan diberi nilai kondisi sesuai dengan besar tindakan dan jenis kerusakan yang terjadi. Nilai kondisi memiliki skala proritas nol sampai lima penilaian ini menjadi acuan tingkat kerusakan pada jembatan menurut panduan Bridge Management System, data hasil survey kemudian dianalisis melalui program Bridge Management System (BMS). Program tersebut menghasilkan output berupa rekomendasi pemeliharaan yang harus dilakukan.

Tabel 3.1 Sistem penilaian kondisi elemen (BMS, 1992).

Sistem penilaian	Kriteria	Nilai
Struktur (S)	berbahaya	1
	tidak berbahaya	0
Kerusakan (R)	Parah	1
	tidak parah	0
Kuantitas (K)	lebih dari 50%	1
	kurang Dari 50%	0
Fungsi (F)	elemen tidak berfungsi	1
	elemen berfungsi	0
Pengaruh (P)	mempengaruhi elemen lain	1
	tidak mempengaruhi elemen lain	0
Nilai Kondisi (NK)	$NK = S + R + K + F + P$	5

Sumber : *Bridge Management System*, 1992

3.2 Studi Literatur

Studi literatur merupakan tahap mencari dan mengumpulkan referensi atau data yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Data tersebut dapat berupa jurnal nasional maupun internasional, buku, spesifikasi, internet, dan lain-lain. Dalam hal ini data yang diperoleh ialah literatur mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas yaitu tentang penilaian kondisi jembatan dengan BMS.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penulisan karya ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui data tertulis dengan menggunakan "*content analysis*", yaitu teknik pembuatan kesimpulan secara obyektif dan sistematis. Penelitian ini menggunakan studi dokumen dengan cara mengumpulkan, dokumen-dokumen, data-data dan literatur lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan menggunakan teknik penelitian kondisi lapangan. Untuk mengetahui jenis kerusakan pada elemen-elemen jembatan yang menjadi objek penelitian.

Sedangkan untuk data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini ada 2 yaitu data primer dan data sekunder.

- a. **Data Primer**

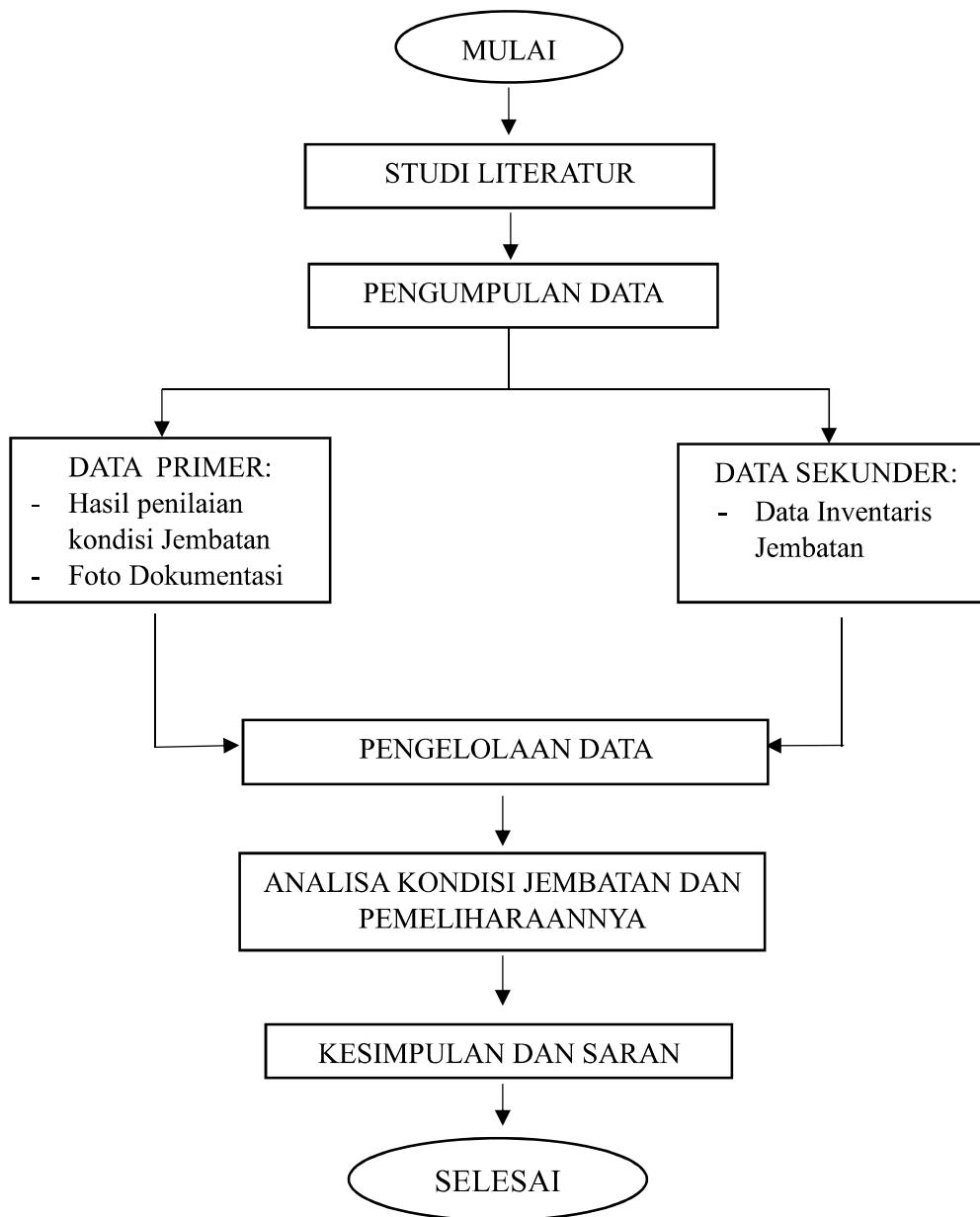
Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti. Secara teknis, data primer yang akan diambil melalui survei lapangan akan dijelaskan prosesnya secara mendetail pada bagian survei lapangan, Seperti Data kondisi jembatan bangunan atas, bangunan bawah, sistem lantai, dan DAS.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Bagan Alur Penelitian

Secara garis besar penelitian yang dilaksanakan dengan kegiatan sebagaimana yang ditunjukkan pada **Gambar 3.1**.



Gambar 3.1. Bagan Alur Penelitian.